

Bahasan pada Diskusi Sejarah Kebijakan Program Anemia Defisiensi Fe dan TTD di Indonesia

Abdul Razak Thaha

ICONS – Universitas Hasanuddin

IGI – Institut Gizi Indonesia

Webinar Setwapres –TP2AK, 13 Juli 2021

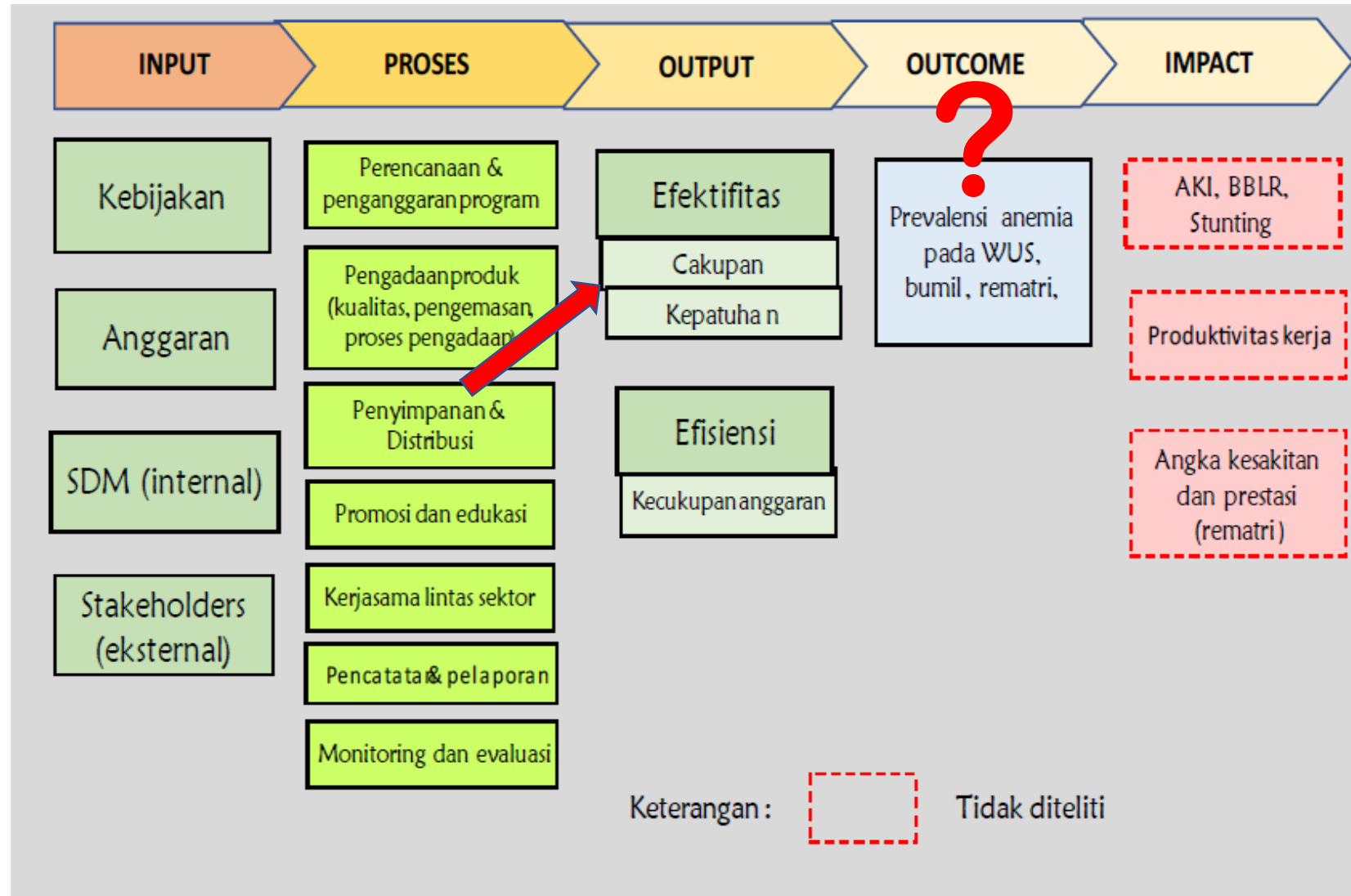


KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

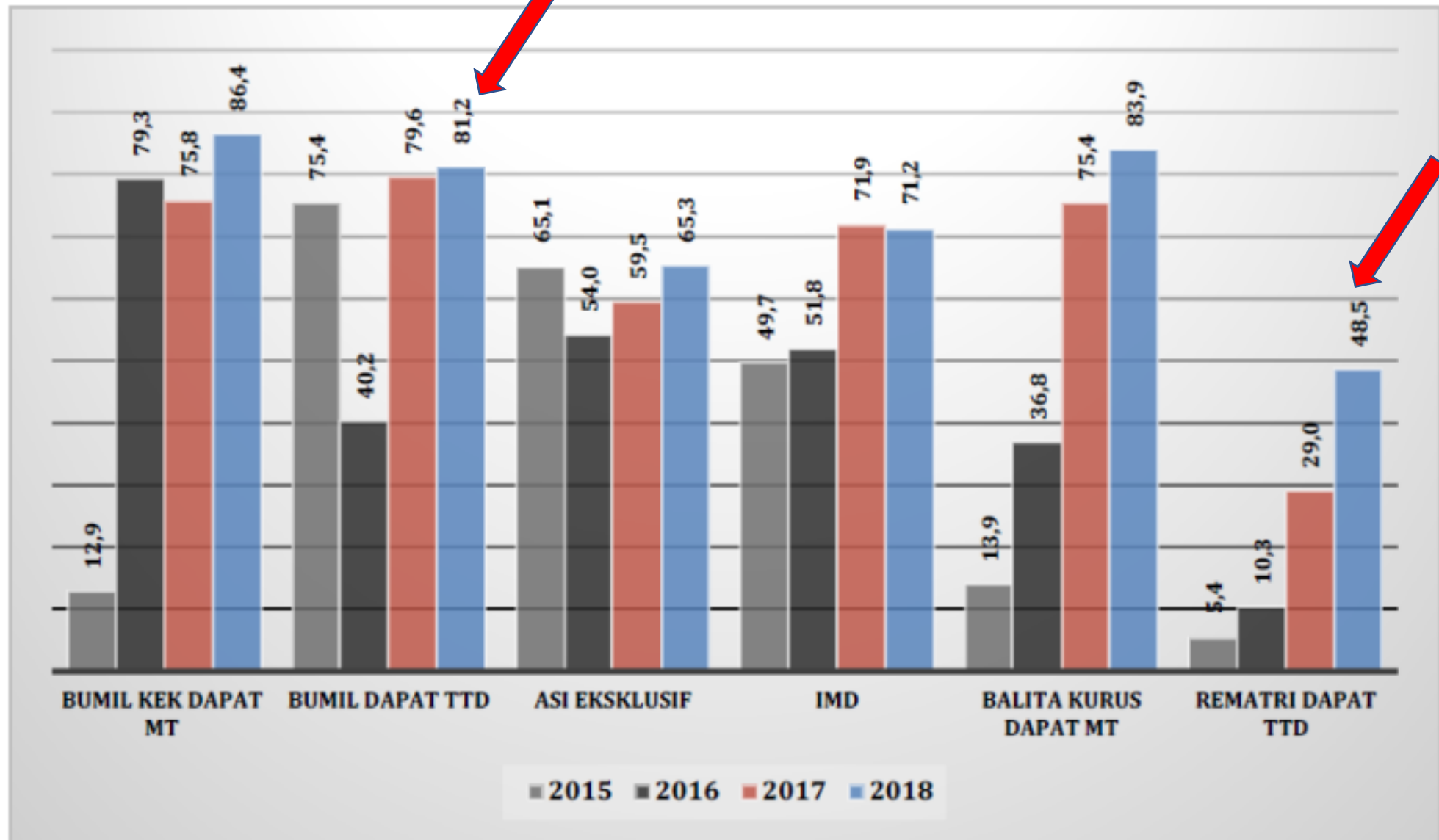
Alur Theory Of Change Studi Review Kebijakan Program Anemia di Indonesia

Kerjasama Setwapres-TP2AK dengan FKM Universitas Airlangga

Dari sisi kebijakan, perlu dikaji sejarah dan latar belakang dikeluarkannya sebuah kebijakan sebagai pelajaran bagi perumusan kebijakan dan pengembangan strategi program lebih lanjut

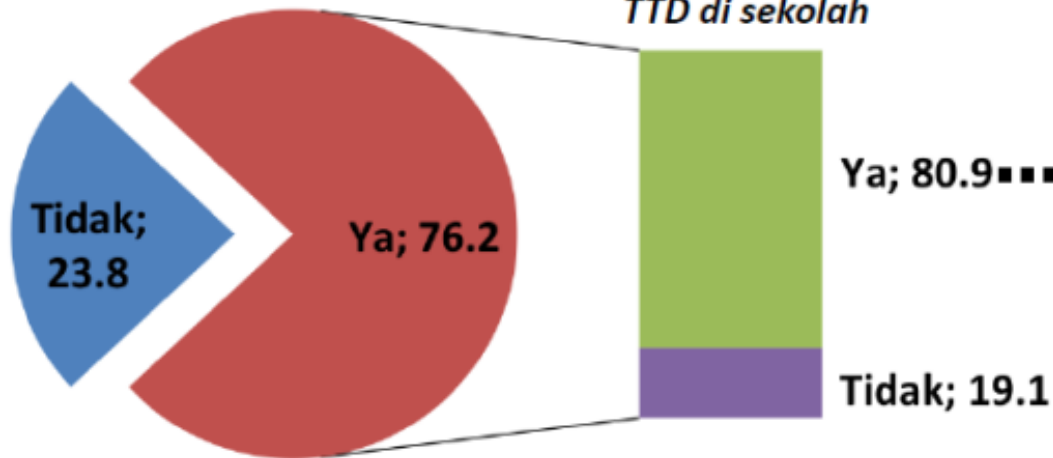


Gambar 3.1
Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2015-2018



PROPORSI REMAJA PUTRI DAN IBU HAMIL MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD), 2018

Remaja putri mendapat TTD

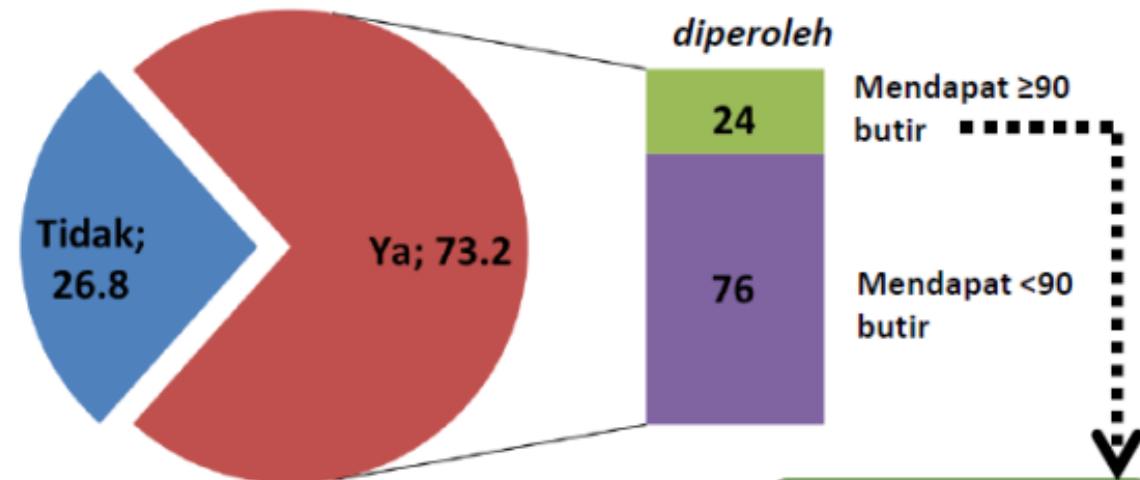


Efektivitas: 0,9%

KONSUMSI TTD REMAJA PUTRI

- < 52 butir = 98.6
- ≥ 52 butir = 1.4

Ibu hamil mendapat TTD

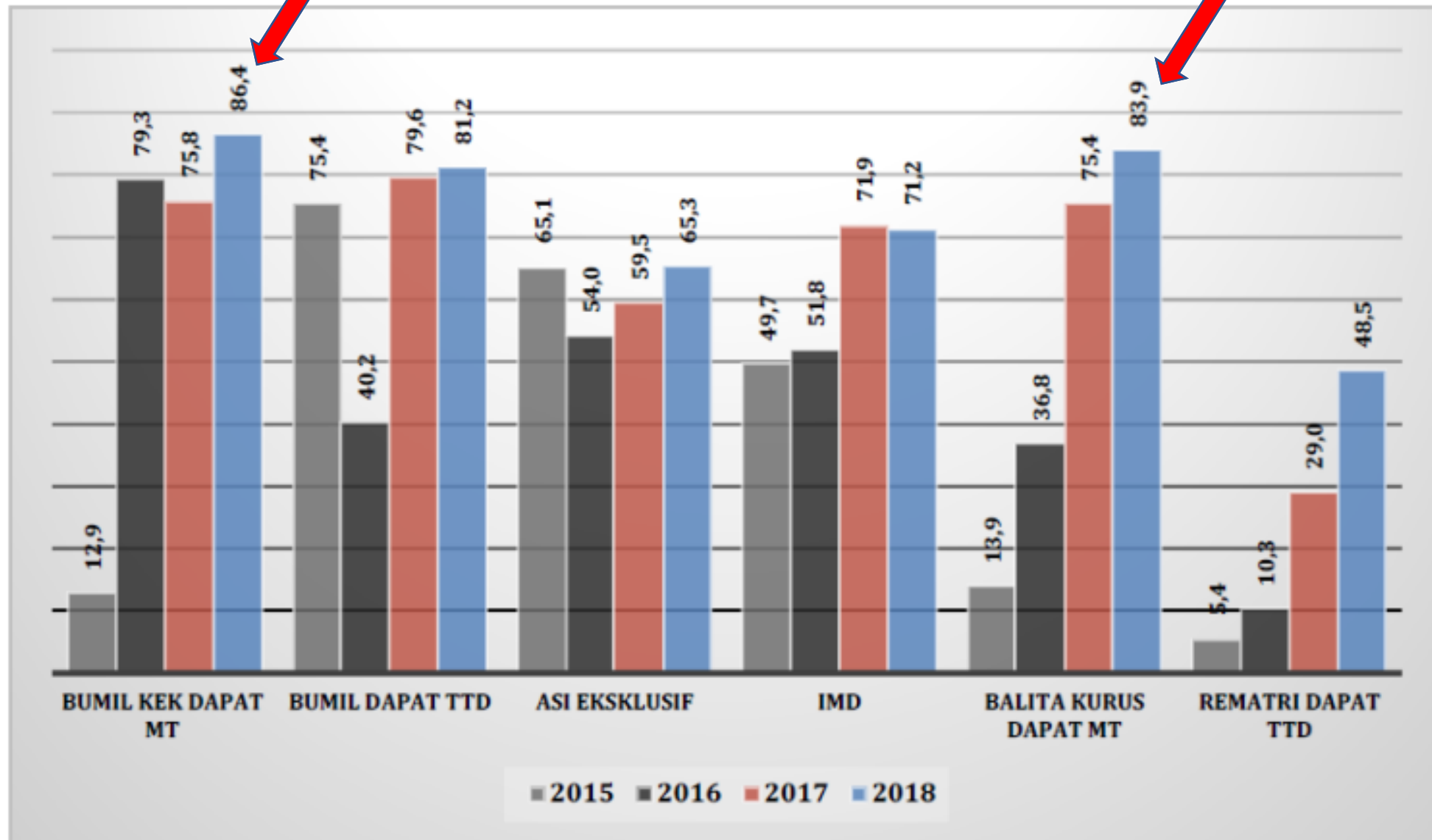


Efektivitas: 6,7%

KONSUMSI TTD IBU HAMIL

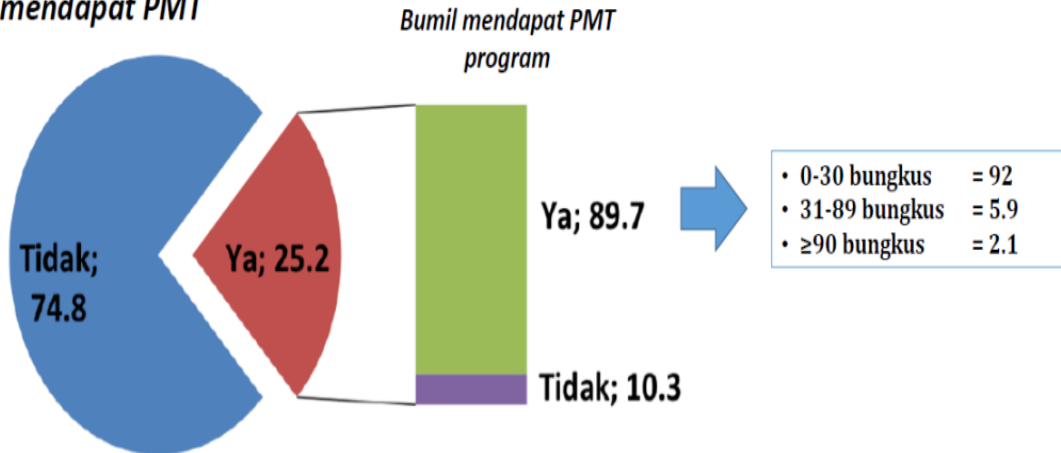
- < 90 butir = 61.9
- ≥ 90 butir = 38.1

Gambar 3.1
Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2015-2018



PROPORSI IBU HAMIL MENDAPAT PMT, 2018

Ibu hamil (bumil)
mendapat PMT

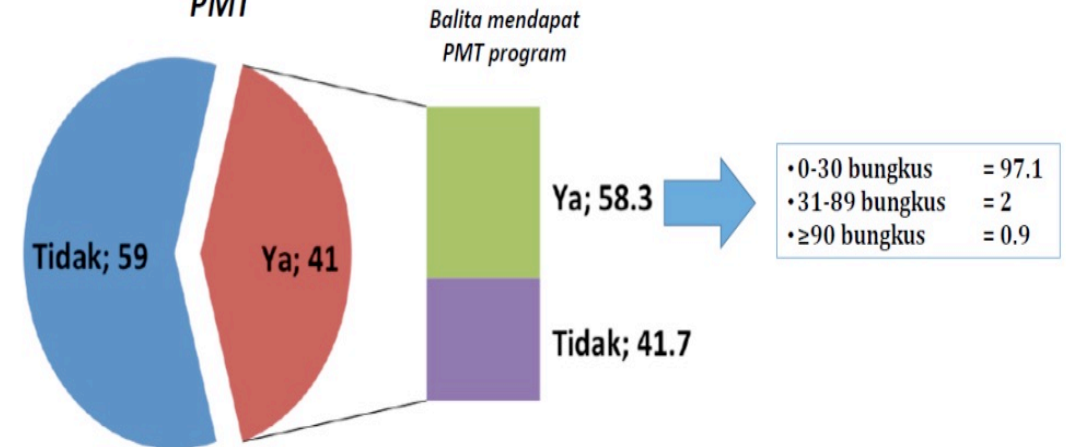


17

Efektivitas: 0,5%

PROPORSI BALITA 6-59 BULAN MENDAPAT PMT, 2018

Balita mendapat
PMT



14

Efektivitas: 0,2%

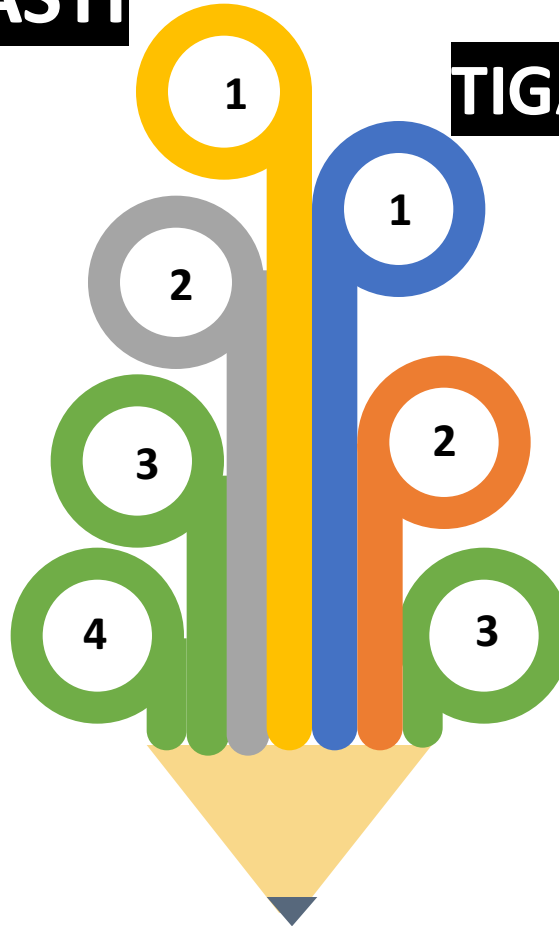
KONVERGENSI BERBASIS KELUARGA

EMPAT PASTI

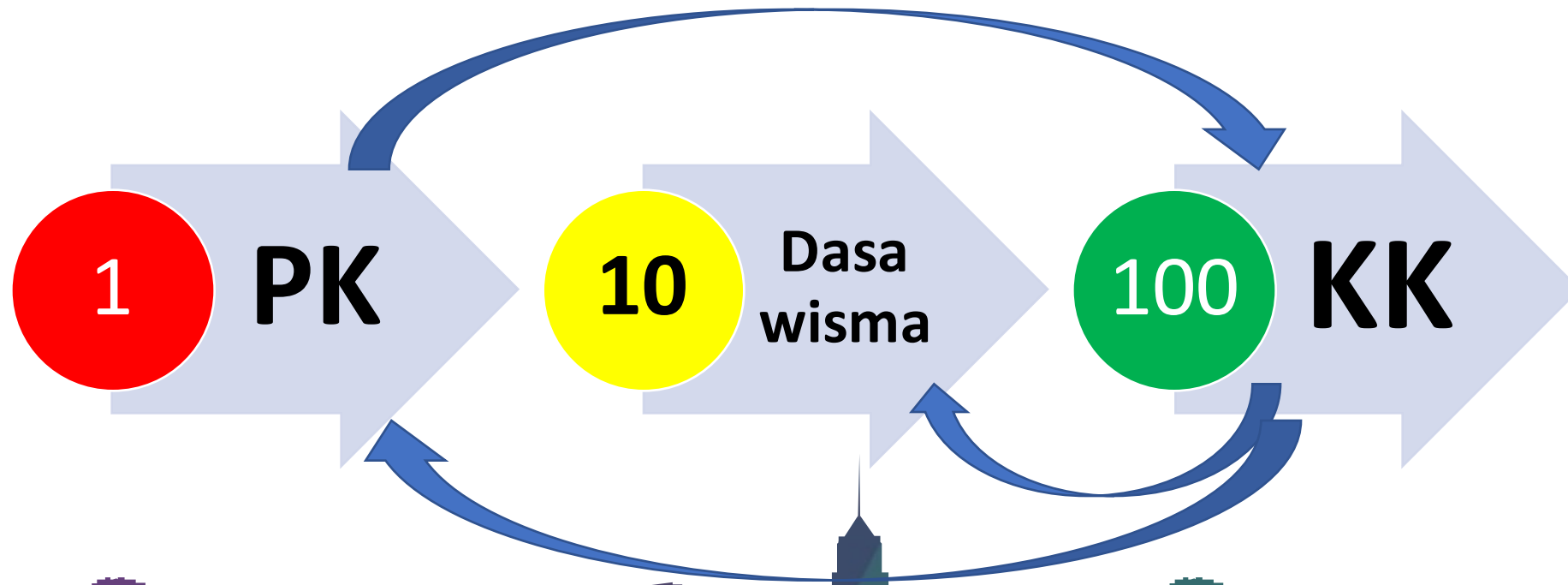
1. Semua sasaran **keluarga** dan target sasaran (WUS, Prakonsepsi, Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Menyusui, Anak Baduta) masuk dalam data sasaran intervensi
2. Semua sasaran yang terdaftar dalam data sasaran memperoleh pelayanan program intervensi
3. Semua sasaran memanfaatkan program intervensi yang dibutuhkannya
4. Semua pelaksanaan program intervensi tercatat dan dilaporkan sesuai kebutuhan model pelaporan dan tepat waktu

TIGA STANDAR

1. Tenaga pengukur/pencatat tersandar
2. Alat ukur timbangan dan pengukur Panjang/tinggi badan, dan aplikasi atau instrument lain harus terstandar
3. Pengukuran dilakukan dengan prosedur operasional yang terstandar



Konvergensi hingga tingkat keluarga



SURVEILENS BERBASIS PROGRAM PIS-PK

Pengalaman baik dari **KABUPATEN BANGGAI**

Isyu Penting dari Strategi Konvergensi

- **PERTAMA.** Bagaimana memastikan bahwa konvergensi multi-sector dan multi-stakeholder benar telah sampai di desa dengan cakupan yang bermakna?
- **KEDUA.** Siapa yang paling bertanggung jawab untuk menjawab Pertanyaan Pertama di atas? Apakah ini terjawab pada Perpres 2021 tentang Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting?
- **KETIGA.** Pihak mana yang paling kompeten untuk merealisasikan 4 PASTI dan 3 STANDAR pada tingkat keluarga?

Ruang Gerak Peranan Strategis BKKBN

- Mengisi ruang yang belum ditekuni sector lain yakni Program Kesehatan dan Gizi Perempuan Pra-konsepsi → koordinasi strategis dengan Kementerian Agama dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Mengisi ruang kosong peran institusi yang bisa memastikan bahwa konvergensi multi-sector dan multi-stakeholder benar telah sampai di desa dengan cakupan yang bermakna dalam kapasitas sebagai Ketua Pelaksana Program Percepatan Penurunan Stunting → **audit**
- Peran strategis untuk merealisasikan 4 PASTI dan 3 STANDAR melalui Kampung KB